

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Pendekatan Penelitian

Metode penelitian digunakan untuk mendapatkan pemahaman yang lebih baik tentang subjek penelitian dan membantu peneliti dalam menjalankan berbagai langkah penelitian, seperti prosedur dan teknik penelitian.

Menurut Sugiono (2018), metode penelitian kuantitatif berbasis positivisme (data konkrit), dan data penelitian berupa angka-angka yang diukur menggunakan statistik sebagai alat uji penghitungan, berhubungan dengan masalah yang diteliti untuk menghasilkan suatu hasil yang dapat diterima. Oleh karena itu, peneliti menggunakan rumus statistik untuk membantu mengukur dan menganalisis data dan fakta yang diperoleh dalam penelitian ini.

3.2 Populasi dan Sampel

3.2.1 Populasi

Sugiono (2015:80) menyatakan bahwa populasi adalah area generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek yang digunakan oleh peneliti untuk mempelajari kuantitas dan karakteristik tertentu sebelum mencapai kesimpulan, populasi dalam penelitian ini adalah semua konsumen rokok merek Sampoerna A Mild di Surabaya Selatan.

3.2.2 Sampel

Sugiyono (2015: 91) mengatakan hal berikut tentang penentuan sampel: “Jika penelitian melakukan analisis dengan menggunakan metode multivariat (seperti korelasi atau regresi berganda), maka jumlah anggota sampel minimal 10 orang. Oleh karena itu, sampel yang diambil dalam penelitian ini adalah 50 responden yang mengonsumsi rokok Sampoerna A Mild

Pemilihan sampel dalam teknik sampel dilakukan melalui non probabilitas sampling, dengan menerapkan metode purposive sampling di mana penentuan sampel dilakukan dengan sengaja. Artinya, peneliti secara khusus menetapkan sampel yang diambil berdasarkan pertimbangan dan kriteria tertentu, seperti :

- a. Laki-laki yang mengonsumsi rokok Sampoerna A Mild selama ≥ 1 tahun.
- b. Usia responden ≥ 18 tahun karena dianggap sudah mampu memberikan opini secara obyektif.

3.3 Identifikasi variabel

1. Variabel bebas (independent variabel) (X) : (X1) Kualitas Produk, (X2) Harga
2. Variabel terikat (dependent variabel) (Y) : Keputusan pembelian rokok Sampoerna A Mild di Surabaya selatan.

3.4 Definisi Operasional Variabel

3.4.1 Kualitas produk

Kualitas produk menurut Oktaviani, (2016) adalah kemampuan suatu produk untuk melaksanakan fungsinya, meliputi daya tahan, keandalan, ketepatan, kemudahan operasi dan perbaikan, serta atribut bernilai lainnya. Kualitas produk merupakan pemahaman bahwa produk rokok Sampoerna A Mild merupakan peluang yang ditawarkan oleh penjual dan mempunyai nilai jual lebih yang tidak dimiliki oleh produk pesaing. Oleh karena itu, perusahaan berusaha fokus pada kualitas produk rokok Sampoerna A Mild yang dimiliki dan membandingkannya dengan produk yang ditawarkan oleh perusahaan pesaing.

. Menurut Kotler dan Amstrong (2013) indikator kualitas produk adalah sebagai berikut :

1. Penampilan : mempengaruhi tampilan atau fungsi produk berdasarkan kebutuhan
2. Kesesuaian : Tingkat dimana semua unit yang diproduksi identik dan memenuhi spesifikasi yang dijanjikan
3. Kinerja : pencerminan bagaimana sebuah produk itu disajikan atau ditampilkan kepada konsumen
4. Daya tahan : Berkaitan dengan berapa lama produk tersebut dapat terus digunakan dan dapat didefinisikan sebagai suatu ukuran usia operasi produk yang diharapkan dalam kondisi normal

3.4.2 Harga

Harga adalah nilai uang yang dapat ditukarkan oleh pembeli untuk memiliki atau menggunakan barang atau jasa yang ditawarkan oleh penjual. Harga didasarkan pada berbagai faktor, termasuk kesesuaian harga terhadap keuntungan, persepsi konsumen tentang harga, keterjangkauan keuntungan, persaingan harga, dan kecukupan harga relatif terhadap kualitas rokok Sampoerna A Mild di Surabaya Selatan.

Indikator untuk mengukur harga menurut Kotler dan Armstrong (2013) terdiri dari :

1. Keterjangkauan harga
2. Kesesuaian harga dengan kualitas produk
3. Daya saing harga
4. Kesesuaian harga dengan manfaat

3.4.3 Keputusan pembelian

Keputusan pembelian konsumen adalah keputusan nyata mereka untuk membeli suatu produk yang dipengaruhi oleh berbagai faktor internal dan eksternal. Keputusan pembelian rokok Sampoerna A Mild di Surabaya Selatan pada penelitian ini dapat diukur dengan indikator kemantapan produk, kebiasaan membeli, rekomendasi orang lain, dan pembelian ulang.

Kotler dan Keller (2009) dalam Purwanti (2015) menyatakan adanya indikator keputusan pembelian :

- a) Kemantapan pada sebuah produk
- b) Kebiasaan pembelian produk
- c) Rekomendasi menyampaikan informasi kepada orang lain
- d) Pembelian berulang

3.5 Jenis dan Sumber Data

Data dalam penelitian ini bersifat kuantitatif, yang mana dalam proses pelaksanaannya banyak menggunakan angka-angka mulai dari pengumpulan data, penafsiran, sampai pada hasil atau penarikan kesimpulannya (Machali, 2017). Selanjutnya, berdasarkan sumber pengambilannya, digunakan Data Primer yang merupakan data yang diperoleh langsung di lapangan oleh peneliti atau individu terkait (Misbahuddin & Hasan, 2014).

3.6 Prosedur Pengumpulan Data

Prosedur pengumpulan data yang dilakukan pada penelitian ini yaitu melalui pembagian kuesioner online. Metode yang digunakan untuk penyebaran kuesioner dalam penelitian ini yaitu penyebaran kuesioner online. Didalamnya terdapat pertanyaan-pertanyaan logis yang berhubungan dengan permasalahan kemudian jawaban dari pertanyaan tersebut akan menjawab hipotesis yang ada.

3.7 Teknik Analisis Data

3.7.1 Uji Validitas

Pengujian validitas digunakan untuk menguji sejauh mana alat pengukur dapat mengungkapkan ketepatan gejala yang dapat diukur. Alat ukur yang digunakan dalam pengujian validitas adalah daftar pertanyaan yang telah diisi oleh responden dan akan diuji hasilnya guna menunjukkan valid tidaknya suatu data.

Bila valid, ketetapan pengukuran data tersebut akan tepat alat ukur tersebut. Kuesioner dikatakan valid apabila r hitung (*Corrected Item Total Correlation*) r tabel dan kuesioner dikatakan tidak valid apabila r hitung $<$ r tabel

3.7.2 Uji Reabilitas

Reabilitas adalah indeks yang menunjukkan sejauh mana alat ukur dapat dipercaya atau dapat diandalkan. Bila suatu alat ukur dipakai dua kali untuk mengukur gejala yang sama dan hasil pengukuran yang diperoleh relative konsisten, maka alat ukur reabilitas ini adalah dengan rumus koefisien alpha.

Kuesioner dikatakan reliabel apabila nilai cronbach lebih besar dari 0,6 dimana pada pengujian reliabilitas ini menggunakan bantuan komputer program SPSS versi

3.7.3 Analisis Regresi Linier Berganda

Metode analisis yang digunakan oleh penelitian ini adalah metode kuantitatif dengan menggunakan metode regresi linier berganda. Analisis data dilakukan dengan menggunakan alat bantu spss 2.3 dengan rumus :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Dimana :

Y = Keputusan pembelian

a = Konstanta

b_1, b_2 = Koefisien regresi

X_1 = Kualitas Produk

X_2 = Harga

e = Variabel lain yang mempengaruhi variabel lain

selain itu, melalui regresi berganda akan diketahui juga variabel manakah diantara variabel atribut produk (X) dimaksud yang paling berpengaruh terhadap keputusan pembelian (Y).

3.7.4 Uji Hipotesis

Uji hipotesis dalam penelitian ini dilakukan terhadap hipotesis statistik menggunakan uji t dan uji f.

3.7.5 Uji f

Uji F adalah pengujian secara bersama-sama untuk mengetahui adanya pengaruh antara kualitas produk dan harga terhadap keputusan pembelian. Rumusan yang digunakan sebagai berikut :

a. H_0 : Tidak adanya pengaruh antara variabel independen secara bersama-sama terhadap variabel dependen

H_a : Ada pengaruh antara variabel independen secara bersama-sama terhadap variabel dependen.

b. Tarif uji $\alpha = 0,05$

c. *Degree of freedom* : $dk = k: n-k-1$

3.7.6 Uji t

Uji t adalah uji yang digunakan untuk mengetahui pengaruh secara persial dan variabel independen yaitu kualitas produk dan harga serta variabel dependen keputusan pembelian. Menggunakan langkah-langkah sebagai berikut :

a. H_0 : tidak adanya pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen.

H_a : Adanya pengaruh anantara variabel independen terhadap dependen.

b. Tarif. Uji $\alpha = 0,05$

c. *Degree of freedom* : $dk = k: n-k-2$